

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* DAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER***

Penelitian Eksperimen Quasi Pada Siswa Kelas VA, VB, dan VC Sekolah  
Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor  
Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Lisa Selviana**

037114125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISION* DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
*NUMBERED HEADS TOGETHER***

Penelitian Eksperimen Quasi Pada Siswa Kelas VA, VB, dan VC Sekolah Dasar  
Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor  
Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd.  
NIP 196409221991031003

Tatang Muhajang, M.Ag.  
NIK. 1.0409009501

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Ketua Proram Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  
NIP 195601081986011001

Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 10410012510

## ABSTRAK

Lisa Selviana. 037114125. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* dan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kencana 2 pada siswa kelas VA, VB, dan VC semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika melalui model kooperatif *student teams achievement division* dan melalui model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata *N-Gain* model pembelajaran kooperatif *student team achievement division* sebesar 59,42 dan model pembelajaran konvensional sebesar 46,65. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} > 1,99601$  yaitu  $3,659 > 1,99601$ . Terdapat perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* sebesar 70,69 dan model pembelajaran konvensional sebesar 46,65. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena karena  $t_{hitung} > 1,99601$  yaitu  $5,950 > 1,99601$ . Terdapat perbedaan hasil belajar matematika melalui model kooperatif *student teams achievement division* dan melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*. Hal ini dilihat dari rata-rata *N-Gain* model pembelajaran kooperatif *student team achievement division* sebesar 59,42 dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* sebesar 70,69. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena karena  $t_{hitung} < -1,9944$  yaitu  $-3,544 < -1,9944$ . Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement* dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, *Student Teams Achievement Division*, *Numbered Heads Together*